

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai fungsi yang sangat penting bagi manusia, terutama fungsi komunikasi (Tarigan 1986: 5). Di dalam melakukan kegiatan komunikasi akan selalu melibatkan pihak-pihak yang berkomunikasi baik itu diri sendiri atau pihak lain. Suatu proses komunikasi akan berjalan dengan sempurna dan lancar apabila lawan komunikasi dapat mengerti dan memahami serta dapat menerima ekspresi dari mitra tuturnya.

Kebumen merupakan kota yang terkenal dengan burung lawetnya, karena merupakan kota penghasil sarang burung lawet yang rutin dilakukan, walaupun pendapatan tahun ini sangat berkurang dibanding tahun sebelumnya. Di Kabupaten Kebumen terutama di Goa Karang Bolong merupakan penghasil sarang burung lawet yang tiap tahunnya dilakukan selama 3 kali dalam satu tahun. Tidak semua masyarakat sekitar Goa Karang Bolong dapat mengunduh sarang burung lawet, hanya beberapa orang yang bisa melakukan kegiatan tersebut, disamping medan yang sangat sulit di dalam Goa di dinding laut bahasa atau istilah yang digunakan juga tidak semua orang mengetahuinya.

Register yang sampai sekarang bisa dijumpai adalah register pengunduh sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen yang mempunyai kekhasan dalam penggunaannya. Register pada pengunduh sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen merupakan salah satu

jenis ragam bahasa yang dipakai dalam interaksi sosial untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan. Para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen lebih suka menggunakan register karena dalam penggunaannya lebih mudah untuk keakraban di antara mereka terutama dalam berkomunikasi lisan dengan sesama penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.

Penggunaan register ini bertujuan untuk memudahkan berkomunikasi secara praktis antar penghuni. Hal tersebut terjadi karena situasi dan kondisi di lapangan sangat sulit berkomunikasi secara normal.

Register pada para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen memiliki kekhasan dalam penggunaannya, yaitu menggunakan istilah-istilah yang hanya dimengerti oleh para penghuni sarang burung lawet secara singkat.

Contoh:

Ijuk : tambang yang dipasang di dinding goa yang digunakan untuk menyebrang.

Genter : galah yang digunakan untuk memetik sarang burung lawet.

Bantu : orang yang bertugas memetik dan membawa peralatan.

Sikep tua : orang yang berjalan didepan untuk menunjuk jalan.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui variasi atau ragam bahasa yang digunakan oleh para penghuni sarang burung lawet yang berada di dalam Goa Karang Bolong mengingat keadaan lapangan yang sangat sulit untuk berkomunikasi secara jelas, disamping itu alasan peneliti meneliti

register penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen ini karena penelitian ini belum pernah dilakukan.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bentuk register pada para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.
2. Karakteristik register percakapan para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.
3. Fungsi- fungsi register pada para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi pemakaian register pada para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.

C. Batasan masalah

Disebabkan oleh luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan difokuskan pada dua permasalahan yaitu :

1. Bentuk register percakapan para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.
2. Fungsi- fungsi register pada para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk register yang digunakan oleh penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana fungsi register yang digunakan para penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk dan makna register bahasa Jawa yang digunakan oleh penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.
2. Mendeskripsikan fungsi register pada bahasa yang digunakan oleh penghuni sarang burung lawet di Goa Karang Bolong Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini bisa dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu bahasa, khususnya ilmu sosiolinguistik mengenai variasi bahasa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tenaga pengajar bahasa dan menambah pengetahuan mahasiswa program studi bahasa tentang penggunaan register. Selain itu penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para penulis dan pembaca akan pentingnya pemahaman tentang penggunaan register.